

ANALISIS PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR DAN BI RATE TERHADAP INFLASI DI INDONESIA PERIODE 2011-2018

Ditulis oleh:
Erina Indah Shafira

Pembimbing:
Dr. H. Suwarman, Ir., MBA., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan Jumlah Uang Beredar dan *BI Rate* serta pengaruhnya terhadap tingkat Inflasi di Indonesia. Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Laju perubahan Inflasi diupayakan rendah dan stabil karena apabila Inflasi tinggi dan tidak stabil maka akan menimbulkan masalah pada perekonomian negara Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis verifikatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan Bank Indonesia melalui *website* resmi Badan Pusat Statistik <https://www.bps.go.id/> dan *website* resmi Bank Indonesia <https://www.bi.go.id/>. Pengujian hipotesis menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Hasil penelitian berdasarkan pengujian analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Jumlah Uang Beredar berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat Inflasi di Indonesia dan *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap tingkat Inflasi di Indonesia. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa Jumlah Uang Beredar dan *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap tingkat Inflasi dengan koefisien korelasi sebesar 0,735 menunjukkan hubungan yang kuat sedangkan uji koefisien determinasi sebesar 0,540 atau 54% berarti Inflasi dipengaruhi oleh Jumlah Uang Beredar dan *BI Rate* sebesar 54% sedangkan sisanya 46% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Jumlah Uang Beredar, BI Rate, Inflasi di Indonesia

**ANALYSIS THE EFFECT OF BROAD MONEY AND BI RATE ON
INFLATION IN INDONESIA PERIOD 2011-2018**

Written by:
Erina Indah Shafira

Preceptor:
Dr. H. Suwarman, Ir., MBA., M.Si.

ABSTRACT

This study aims to determine how the development of the Broad Money and the BI Rate and its influence on the level of inflation in Indonesia. Inflation is an increase in the price of goods and services continuously in a certain period. The pace of change in inflation is strived to be low and stable because if inflation is high and unstable it will cause problems in the Indonesian economy.

The research method used is descriptive analysis method and verification analysis method. The data used are secondary data sourced from Bank Indonesia reports through the official website of the Central Statistics Agency <https://www.bps.go.id/> and the official website of Bank Indonesia <https://www.bi.go.id/>. Hypothesis testing uses the classic assumption test, multiple linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination, t test and F test.

The results of the study based on multiple linear regression analysis testing show that the Broad Money has a significant negative effect on the level of inflation in Indonesia and the BI Rate has a significant effect on the level of inflation in Indonesia. Simultaneous test results show that the Broad Money and BI Rate have a significant effect on the level of inflation with a correlation coefficient of 0.735 showing a strong relationship while the coefficient of determination test of 0.540 or 54% means that inflation is influenced by the Broad Money and the BI Rate by 54% while the rest 46% is influenced by other factors not examined.

Keywords: Broad Money, BI Rate, Inflation in Indonesia